

RESOR PANTAI WEDI OMBO DI GUNUNG KIDUL, YOGYAKARTA

Tri Mardiyanti, Suparno, Hari Yuliarso

Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik

Universitas Sebelas Maret Surakarta

Email : mardi.ab18@gmail.com

Abstract. *Design Resort on Wedi Ombo beach against the background of growth of tourists increasing every year, but a means of lodging accommodations not meet the need for accommodation for tourists, so the purpose of this scheme is to get a building design that can facilitate tourism activities, facilitate the activities of coastal tourism into a building form that apply to the tropical climate adaptation in coastal Wedi Ombo environments. Design issues are: how to apply the concept of tropical architectural design in the form of Wedi Ombo beach resort building. The method used is a method of planning and architectural design ranging from the initial idea and understanding of the object that planned, the formulation of the problem, the collection of physical and potential data area which is then analyzed and examined to obtain the results of the application of the concept of tropical architecture of the building. The result obtained is a design of a resort, which can optimize the potential of the nature of tropical climate on the design of the building, so there is a sense of comfort for the users of the building at the time were in the building.*

Keywords: *Accommodation, Resort, Tourist, Tropical Architecture.*

I. PENDAHULUAN

Pariwisata sekarang ini telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat di berbagai lapisan bukan hanya untuk kalangan tertentu saja. Dalam hal ini industri pariwisata berlomba-lomba menciptakan produk pariwisata yang lebih bervariasi menyangkut pelestarian dari obyek itu sendiri sesuai dengan tujuan pengembangan pariwisata yaitu untuk mengenalkan keindahan alam, budaya dan adat istiadat yang beraneka ragam.

Daerah Istimewa Yogyakarta dengan Ibukota Yogyakarta merupakan wisata andalan di Indonesia setelah Bali. Dari sekian banyak sektor pariwisata yang ada di Yogyakarta, wisata pantai merupakan daya tarik terbesar bagi wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Salah satu pantai yang menarik dan berpotensi adalah Pantai Wediombo, terletak di wilayah Dukuh Jepitu, Desa Jepitu, Kecamatan Girusubo Kabupaten Daerah Tingkat II Gunungkidul (Ambarwati:2009)

Pertumbuhan wisatawan dari tahun ke tahun semakin banyak peminatnya, akan tetapi sarana akomodasi penginapan yang ada pada saat ini masih sangat kurang. Oleh karena itu adanya sarana akomodasi sekelas Resor yang

memiliki fasilitas yang lengkap sangat diperlukan sebagai salah satu daya dukung berkembangnya wisata Pantai Wediombo.

Dalam perancangan resort di Pantai Wedi Ombo ini, pendekatan konsep Arsitektur Tropis dirasa sangat cocok sebagai tindak lanjut terhadap problematika iklim yang ada. Diharapkan akan terbentuk bangunan yang nyaman serta memiliki bentuk dan tampilan yang menarik.

II. METODE

Dalam tugas akhir dengan judul Resor Pantai Wedi Ombo di Gunung Kidul, Yogyakarta ini, metode perancangan yang dikembangkan adalah bagaimana merancang resor yang memenuhi Arsitektur Tropis berupa:

A. Bentuk atap

Atap berbentuk limasan dengan sudut kemiringan 30° , memiliki tritisan yang cukup lebar yang berfungsi untuk menghindari tampias air hujan serta sebagai penghalau terik sinar matahari pada waktu siang hari.

B. Bukaan bangunan

Membuat bukaan pada sisi bangunan yang memungkinkan angin masuk ke

dalam bangunan untuk pergantian udara di dalam bangunan. Selain itu, dibuat pula bukaan untuk pencahayaan alami pada bangunan yang diletakkan di sisi bangunan yang memungkinkan cahaya matahari yang menyehatkan dapat masuk ke dalam bangunan, dan menutup sisi di mana sinar matahari yang terik dan menyilaukan dapat masuk ke dalam bangunan.

C. Orientasi bangunan

Penentuan arah orientasi bangunan tergantung dari bentuk bangunan yang ada di resor ini, karena memiliki bentuk yang berbeda beda maka arah orientasi bangunan pun berbeda pula. Yaitu dengan cara menghindari meletakkan sisi bangunan yang memiliki luas penampang besar pada arah timur dan barat untuk mengurangi penyerapan radiasi sinar matahari ke dalam bangunan.

III. ANALISIS

A. Analisis Peruangan

Berikut ini adalah kebutuhan ruang berdasarkan kegiatan dan pelaku kegiatan yang ada di Resor Pantai Wedi Ombo.

Tabel 1. Kebutuhan Ruang

PELAKU	KEGIATAN	PERUANGAN
Pengunjung	Datang	Hall penerima
	Menginap	Cottage
	Rekreasi	Penunjang
Pengelola	Datang	Hall penerima
	Bekerja	Kantor
Karyawan	Datang	R. Karyawan
	bekerja	R. Servis

Pada Tabel 1. Terlihat kebutuhan peruangan yang dibutuhkan dalam pemenuhan wadah .

B. Analisis Tapak

Memilih tapak yang mendukung keberadaan bangunan resor beserta fungsinya.

1. Tujuan

Mendapatkan tapak yang strategis dan sesuai untuk resor.

2. Dasar Pertimbangan:

Posisi tapak strategis untuk ekspose tampilan fisik bangunan, luasan tapak dapat menampung seluruh kebutuhan ruang yang direncanakan serta memiliki pemandangan yang bagus dari dalam tapak.

3. Analisis Pencapaian

Pencapaian ke dalam bangunan harus mudah diakses, mudah dilihat dan memiliki sirkulasi yang aman akan mendorong orang untuk masuk dalam area bangunan.

a. Tujuan: Menentukan *main entrance*, menentukan *service entrance*

b. Dasar Pertimbangan: Kemudahan akses, sirkulasi tapak yang mudah diakses, arus kendaraan dan potensi jalan, tingkat keamanan.

c. Proses Analisis

Main Entrance (ME)

Mudah dijangkau dan terlihat dengan jelas. Menghadap langsung ke arah jalan untuk kemudahan sirkulasi kendaraan masuk dan ke luar tapak.

Side Entrance (SE)

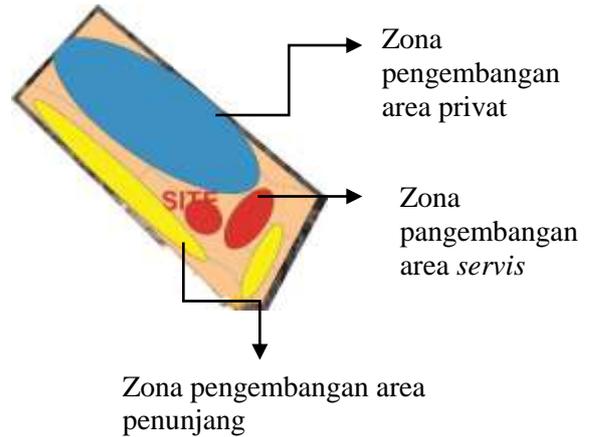
Tidak mengganggu keberadaan ME. Membantu sirkulasi pengunjung.

Akses pencapaian menuju tapak dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Pola Pencapaian
Sumber: www.googleearth.com

4. Analisis Pemintakatan
 Pemintakatan berdasarkan sifat kegiatan dan keadaan dalam tapak dilakukan sebagai acuan dalam penataan peruangan.
- Tujuan:
Menentukan mintakat berdasarkan sifat kegiatan dan keadaan pada tapak.
 - Dasar Pertimbangan:
Analisis peruangan, analisis pengolahan tapak, analisis struktur.
 - Proses Analisis:
Persyaratan ruang, berdasarkan kelompok kegiatan dan analisis pengolahan tapak, seperti terlihat pada Tabel 2.



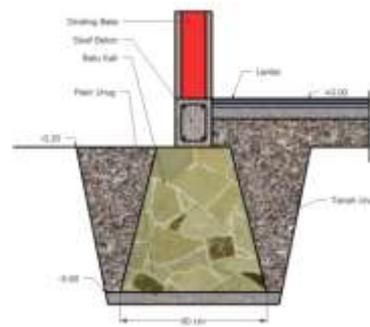
Gambar 2. Pola Pemintakatan Pada Tapak

5. Analisa Struktur

Tujuan:
Mendapatkan sistem struktur yang sesuai dengan bentuk dan fungsi ruang.

1. Struktur Pondasi

Struktur pondasi dipengaruhi oleh skala serta massa bangunan. Oleh karena itu setiap bangunan memiliki struktur pondasi yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Akan tetapi secara umum yang dipakai pada bangunan di kawasan hotel resor ini adalah pondasi batu belah yang digunakan pada bangunan tidak bertingkat. Lihat Gambar 3.



Gambar 3. Struktur Pondasi Batu Kali

Tabel 2. Persyaratan Ruang

MINTAKAT (ZONING)	KEL. RUANG	PERSYARATAN
Publik	Penerima	Pencapaian mudah <i>View from/to site</i> menjadi pertimbangan utama Pencahayaann dan penghawaan alami penting
Semi publik	penunjang	Pencapaian terlihat (<i>Noise</i>) penting Pencahayaann dan penghawaan alami dan buatan

Pembagian area pengembangan pada tapak dapat dilihat pada Gambar 2.

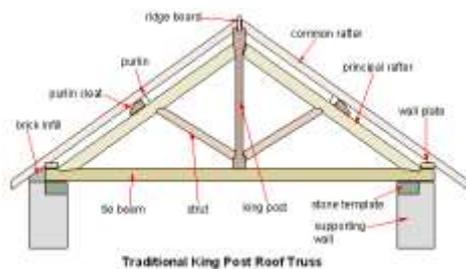
2. Struktur Atap

Struktur atap menggunakan sistem yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya seperti halnya pondasi, tergantung dari bentang bangunan dan kuatnya struktur

bangunan. Secara spesifik adalah sebagai berikut

Struktur atap rangka kayu : bangunan lebih diutamakan menggunakan struktur atap rangka kayu, hal ini dengan tujuan untuk kesan lebih alami.

Lihat Gambar 4.



Gambar 4. Struktur Rangka Kuda Kuda Kayu

IV. KESIMPULAN (KONSEP DESAIN)

Konsep rancangan Resor di Pantai Wedi Ombo mengacu pada pendekatan Arsitektur Tropis, yang tidak terpaku hanya pada bentuk dan estetika bangunan beserta elemen elemennya, namun lebih pada kualitas ruang yang ada di dalamnya seperti: suhu ruang, kelembaban, pencahayaan alam cukup, pergerakan udara (angin) memadai, terhindar dari hujan dan terik matahari, dan lain sebagainya yang terkait dengan iklim tropis sehingga pengguna bangunan dapat merasa nyaman ketika berada di dalam bangunan.

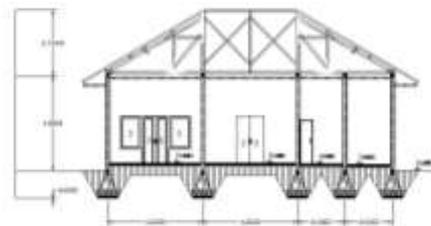
- Nama resort : Resor Pantai Wedi Ombo
- Lokasi : Pantai Wedi Ombo
- Daya Tampung : 100 orang pengunjung menginap.
250 orang pengunjung tidak menginap.
150 orang pengelola dan karyawan resor.
- Kegiatan : Wisata

Penerapan konsep Arsitektur Tropis dalam bangunan dapat dilihat pada Gambar 5, Gambar 6, dan Gambar 7 berikut ini.



Gambar 5. Denah Cottage

Pada gambar 5 terlihat denah cottage yang terdapat pada resor.



Gambar 6. Potongan Cottage

Gambar 6 menunjukkan potongan dari bangunan cottage.



Gambar 7. Perspektif Cottage

Gambar 7 menunjukkan perspektif dari bangunan cottage.

REFERENSI

Ambarwati, K. TA 2009, *Pengembangan Obyek Wisata Pantai Wedi Ombo sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Gunung Kidul.*

www.googleearth.com

